

**RESPON SISWA TENTANG PENGARUH PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA (*QIRA'AH*) TERHADAP PROGRAM
APLIKASI AL-QUR'AN KELAS VIII MTsN PRAMBANAN
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nely Rahmawati Zaimah

NIM. 07420030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nely Rahmawati Zaimah
NIM : 07420030
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Sekarang : Jl. Raden Ronggo KG II/982 Kotagede Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira’ah*) terhadap Program Aplikasi al-Qur’an Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta” adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2011

Yang menyatakan



Nely Rahmawati Zaimah

NIM. 07420030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nely Rahmawati Zaimah
NIM : 07420030
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) terhadap Program Aplikasi al-Qur'an Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2011
Pembimbing,

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nely Rahmawati Zaimah
NIM : 07420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca
(*Qira'ah*) Terhadap Program Aplikasi al-Qur'an
Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

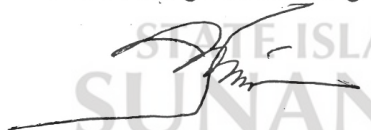
No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul	i	Respon Siswa Tentang

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 17 Maret 2011

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Maret 2011

Mengetahui
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang



Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP: 19530705 198203 1 005



Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP: 19530705 198203 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nely Rahmawati Zaimah
NIM : 07420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca
(*Qira'ah*) Terhadap Program Aplikasi al-Qur'an
Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

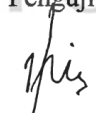
No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata Pengantar	vii	No 2 betulkan Ketua Jurusan
2	Rumusan Masalah	6	Buat Rumusan Masalah Kuantitatif
3	Judul dan Latar belakang masalah	I dan 1	Rubah menjadi Respon Siswa ...
4	Metode Penelitian	19	Tambah Jenis Penelitian, deskripsikan
5	Bab II	30-43	Bedakan antara anaisis dan data

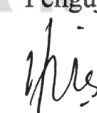
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 17 Maret 2011

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Maret 2011

Mengetahui
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nely Rahmawati Zaimah
NIM : 07420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca
(*Qira'ah*) Terhadap Program Aplikasi al-Qur'an
Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata Pengantar	vii	Tulisan yang tidak relevan diperbaiki
2	Rumusan Masalah	6	Perlu diubah
3	التجريد	xvi	Dikonsultasikan dan diperbaiki

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 17 Maret 2011

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Maret 2011

Mengetahui
Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 19660305 199403 1 003

Yang menyerahkan
Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 19660305 199403 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/18/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Respon Siswa Tentang Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Terhadap Program Aplikasi Al-Qur'an Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nely Rahmawati Zaimah

NIM : 07420030

Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Maret 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.Si.

NIP: 19530705 198203 1 005

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP: 19720305 199603 2 001

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP: 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, **23 MAR 2011**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dwi H Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه مسلم)

Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan yang mengajarkannya
(H.R Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا عبده و رسوله. اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين. و بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi akhir zaman Muhammad SAW. Yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Respon Siswa Tentang Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) terhadap Program Plikasi al-Qur'an Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta” ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehinga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Snuan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Nurhadi, M.Ag. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. AsrorI Saud, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Segenap Karyawan-karyawati di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak K.H. Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi beserta keluarga yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
9. Bapak Drs. Mujiyono, M.Pd.I selaku Kepala MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.
10. Ibu Diah Hamdiah, S.Ag. selaku guru bidang studi Bahasa Arab kelas VIII MTsN Prambanan Yogyakarta, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi kepada penulis.
11. Bapak-ibu guru dan seluruh staf serta karyawan MTsN Prambanan yang telah banyak membantu penulis.
12. Siswa-siswi kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta atas kerjasama dan partisipasinya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
13. Kedua orangtuaku yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi anak yang dapat dibanggakan.
14. Kakak dan adik-adikku (Mas Aang, Rifqi, Ani dan Adil), dengan mengingat kalian kesemangatan untuk menyelesaikan skripsi ini muncul kembali.

15. *El Khoiry*, yang telah banyak membantuku, yang selalu memberikan semangat dan inspirasi.
16. Teman-teman Dinasty (PBA 07) yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis, khususnya Anita, Oby, Ambar, Thoink, Ita, Syahiq, Toriq, Hanif, Ulil, Syafiq dan Aziz, kebersamaan dan kekocakan kalian selalu memberikan warna dan pengalaman hidup yang tak ternilai harganya.
17. Sahabat-sahabat GB (mb Nia, mb Asma, Enik, Binti, Tatik, Reni dll) yang telah banyak menghiburku dan menghilangkan rasa jenuhku.
18. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, material ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu di sini.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis senantiasa mendapat ridhonya, Amin.

Yogyakarta, 3 Maret 2011
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nely Rahmawati Zaimah
NIM. 07420030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesa Penelitian.....	19
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PRAMBANAN SLEMAN	30
A. Letak Geografis.....	30

B. Sejarah MTsN Prambanan Sleman	29
C. Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	36
F. Sarana dan Prasarana	43
BAB III: RESPON SISWA TENTANG PENGARUH PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA (<i>QIRA'AH</i>) TERHADAP PROGRAM APLIKASI AL-QUR'AN KELAS VIII MTsN PRAMBANAN SLEMAN ..	45
A. Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan pembelajaran ketrampilan membaca (<i>qira'ah</i>) kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.	45
B. Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Aplikasi al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.....	64
C. Respon Siswa Tentang Pengaruh Keterampilan Membaca (<i>Qira'ah</i>) Terhadap Program Aplikasi al-Qur'an.....	76
D. Pengaruh Pembelajaran Ketrampilan Membaca (<i>qira'ah</i>) terhadap Program Aplikasi al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.	77
BAB IV: PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi	34
Tabel 2	Data Guru MTsN Prambanan Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 ..	36
Tabel 3	Data Keadaan Karyawan MTsN Prambanan Sleman	40
Tabel 4	Rekap Jumlah Siswa MTsN Prambanan Sleman Tahun Ajaran 2010/2011	42
Tabel 5	Laporan Sarana Fisik MTsN Prambanan Sleman	43
Tabel 6	Item 11 Tujuan belajar bahasa Arab adalah mempelajari al- Qur'an sebagai kitab suci agama Islam	47
Tabel 7	Item 7 Dengan melafalkan mufrodad bersama-sama di kelas, ini akan membantu saya dalam belajar membaca	50
Tabel 8	Item 5 Waktu pelajaran bahasa Arab, guru saya mengajarkan membaca teks-teks berbahasa Arab	51
Tabel 9	Item 9 Saya lebih suka membaca buku-buku bahasa Arab yang banyak gambarnya	52
Tabel 10	Analisis hasil ulangan harian siswa mata pelajaran Bahasa Arab	53
Tabel 11	Item 8 Saya mampu membaca teks-teks berbahasa Arab	55
Tabel 12	Item 10 Saya masih kesulitan jika membaca teks berbahasa Arab yang belum ada tanda bacanya	56
Tabel 13	Item 13 Jika saya mampu membaca teks berbahasa Arab, sudah pasti saya mampu membaca al-Qur'an dengan baik	56
Tabel 13	Item 14 Belajar membaca teks berbahasa Arab akan membantu saya dalam belajar membaca al-Qur'an	57
Tabel 15	Item 12 Saya menemukan kata-kata bahasa Arab yang saya pelajari dalam al-Qur'an	58
Tabel 16	Item 1 Saya senang dengan pelajaran bahasa Arab	59
Tabel 17	Item 3 Mempelajari bahasa Arab sangat menyenangkan	60
Tabel 18	Item 4 Menurut saya, jam pelajaran Bahasa Arab sebaiknya ditambah agar saya lebih sering untuk mempelajarinya	61

Tabel 19	Item 15 Menurut saya, orang yang mampu membaca al-Qur'an belum tentu bisa berbahasa Arab	62
Tabel 20	Item 2 Guru bahasa Arab saya mengajarkan Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan	63
Tabel 21	Item 6 Saya selalu aktif ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab, terutama jika guru mengajarkan membaca	64
Tabel 22	Pengajar Aplikasi al-Qur'an MTsN Prambanan Sleman Tahun Pelajaran 2010/2011	65
Tabel 23	Item 20 Guru pembimbing aplikasi, mengajarkan bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	67
Tabel 24	Item 21 Guru pembimbing aplikasi al-Qur'an selalu memberikan motivasi supaya rajin membaca al-Qur'an	67
Tabel 25	Item 22 Program aplikasi al-Qur'an adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an	68
Tabel 26	Item 24 Setelah saya mengikuti aplikasi al-Qur'an, kemampuan saya dalam membaca al-Qur'an bertambah	69
Tabel 27	Item 18 Program aplikasi al-Qur'an memotivasi saya untuk belajar membaca al-Qur'an lebih giat lagi	69
Tabel 28	Item 23 Saya setuju jika sekolah menambah jam pelajaran aplikasi al-Qur'an	70
Tabel 29	Item 17 Saya selalu bersemangat ketika mengikuti program aplikasi al-Qur'an	71
Tabel 30	Item 16 Saya ingin bisa membaca al-Qur'an karena saya seorang muslim	72
Tabel 31	Item 19 Saya belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	72
Tabel 32	Item 28 Membaca al-Qur'an berbeda dengan membaca teks-teks berbahasa Arab (selain al-Qur'an)	73
Tabel 33	Item 29 Saya lebih suka membaca al-Qur'an dari pada membaca teks berbahasa Arab	74
Tabel 34	Item 26 Saya sering membaca al-Qur'an sendiri di rumah	75

Tabel 35	Item 25 Di rumah, saya selalu mengikuti TPA/TPQ	75
Tabel 36	Item 30 Jika saya belum mampu membaca teks berbahasa Arab dengan benar, berarti saya juga belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar pula	76
Tabel 37	Item 27 Pelajaran Bahasa Arab mempengaruhi kemampuan saya dalam membaca al-Qur'an	77
Tabel 38	Item no 1-15 tentang hubungan siswa dengan pembelajaran bahasa Arab	78
Tabel 39	Item no 16-30 tentang hubungan siswa dengan aplikasi al-Qur'an	79
Tabel 40	Hasil Uji Reliabilitas Angket variabel X	80
Tabel 41	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y	81
Tabel 42	Nilai Variabel X dan Y Per Responden	81
Tabel 43	Hasil Uji Regresi Pengaruh Pembelajaran Membaca (<i>Qira'ah</i>) Terhadap Program Aplikasi al-Qur'an	83
Tabel 44	Hasil penghitungan dengan <i>product moment</i>	84
Tabel 45	Model Summary	85
Tabel 46	Coefficients	85

ABSTRAK

Nely Rahmawati Zaimah, Respon Siswa Tentang Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) terhadap Program Aplikasi al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa tentang pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an bagi kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Dalam hal penentuan subyek, peneliti menggunakan teknik *random sampling*, dikarenakan subyek penelitian berjumlah besar, yakni 189 siswa maka penulis menentukan sampel 25% dari seluruh siswa kelas VIII.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, kuisioner atau angket dan dokumentasi. Sedangkan pengkajian instrumen dalam rangka menguji keampuhan instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus koefisien alpha.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Respon siswa tentang pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an, diantaranya yaitu Jika siswa belum mampu membaca teks berbahasa Arab dengan benar, berarti siswa juga belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar pula dan Pelajaran Bahasa Arab mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. 2) Berdasarkan hasil analisis uji regresi, disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an". Hal ini ditunjukkan dalam tabel summary terdapat nilai R Square diperoleh angka 0,593, yang berarti 59,3% keberhasilan program aplikasi al-Qur'an dipengaruhi oleh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) dan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

نيلى رحمواتى زعيمة، استجابة الطلاب عن أثر تعليم مهارة القراءة على توجيه تطبيق القرآن (program Aplikasi al-Qur'an) بفصل الثامن من مدرسة الثانويه فرامبانان سلمان يوكياكارتا : قسم التعليم اللغة العربية كلية التربية و التعايم بجامعة لإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا، يوكياكارتا، ٢٠١١

هذا البحث تهدف على معرفة استجابة الطلاب عن أثر تعليم مهارة القراءة و كم نتيجة أثرها على توجيه تطبيق القرآن بفصل الثامن من مدرسة الثانويه فرامبانان سلمان يوكياكارتا.

القصء فى هذا البحث طلاب من الفصل الثامن و فى تعيين الشخصص بطريقة عينية عشوائية (*random sampling*) لإفهم بجملة ١٨٩ طلاب ففتعين الباحثة ٢٥% مثالا من جميع طلاب الفصل الثامن.

مجمع البيانات فيه بطريقة المراقبة و المحادثة و الإستبيان و التصوير، أما ليعرف حسن الآءة تستخدم الباحثة الصدق برموز *product moment* والثبات برموز *Alpha Cronbachs's*.

نتيجة البحث دل: ١) أن استجابة الطلاب عن أثر تعليم مهارة القراءة على توجيه تطبيق القرآن منها: إن لم يستطيعوا قراءة النص العربى فلم يستطيعوا قراءة القرآن جيدا، ودرسة اللغة العربية يآثر قدرة الطلاب على قراءة القرآن. ٢) بناء على حاصل التحليل بإختبار *regresi* يعرف أنه كان الأثر المتوازن فى تعليم مهارة القراءة على توجيه تطبيق القرآن و هذا يدل على جدول *summary* كان نتيجة *R Square* تحصل نتيجة 0,593 أي 59,3% نجاح توجيه تطبيق القرآن تؤثر تعليم مهارة القراءة و الباقي 40,7% تؤثر عامل الأخرى.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan al-hadits, keduanya adalah merupakan dasar agama Islam. Sedangkan sebagaimana yang kita ketahui bahwa agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw yang bertujuan untuk menuntun umatnya ke jalan yang lebih baik dan benar dengan menjadikan al-Qur'an dan Al-hadist sebagai pegangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Alm. Romo Kyai Asyhari Marzuqi, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gedhe Yogyakarta “*Yen moco al-Qur'an koyo-koyo didhawuhi Gusti Allah, lan yen moco hadist koyo-koyo didhawuhi Kanjeng Nabi* “. (Ketika membaca al-Qur'an seakan-akan kita diberitahu oleh Allah dan jika kita membaca hadist seakan-akan diberitahu oleh Nabi saw).

Mempelajari bahasa Arab membutuhkan kepandaian khusus, karena di dalamnya terdapat aspek-aspek kemahiran yang harus dikuasai, diantaranya kemahiran menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*). Selain itu seseorang yang ingin mempelajari bahasa Arab tentunya akan mengalami problematika yang harus diatasi, baik problem yang bersifat linguistic seperti mengenal tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan, maupun yang bersifat *non linguistic* yaitu yang menyangkut segi sosio-kultural atau sosio-budaya.¹ Sedangkan, dalam bukunya yang berjudul

¹ A. Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, (Jakarta: Depag RI, 1976), hal. 79.

Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM dkk menegaskan bahwa secara garis besar, problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipilah ke dalam tiga kategori besar, yaitu problem *linguistic*, problem metodologis dan problem sosiologis.²

Problem utama yang menjadi penghalang didalam mempelajari bahasa Arab adalah siswa belum mengenal bahasa Arab, disamping itu pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap bahasa lain (selain Arab) terutama bahasa ibu akan mempengaruhi dan sekaligus akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab. Hal itu dikarenakan, mempelajari suatu bahasa sangatlah berbeda dengan mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Berkaitan dengan pengajaran bahasa, Syamsuddin Asyrofi mencuplik kelima prinsip pengajaran bahasa yang dimiliki oleh William G Moulton yang telah ditulisnya dalam artikel yang berjudul "*Linguistic and Language Teaching in The United States 1940-1960*". Kelima prinsip tersebut adalah:

1. Bahasa adalah ujaran dan bukan tulisan
2. Bahasa adalah seperangkat kebiasaan
3. Ajarkanlah bahasa bukan tentang bahasa
4. Bahasa adalah apa yang dituturkan oleh penutur asli bahasa tersebut bukan apa yang dipikirkan oleh seseorang untuk dituturkan oleh siswa.
5. Bahasa-bahasa itu berbeda.³

Dalam hal ini telah memunculkan banyak metode yang digunakan untuk mengajarkan bahasa bagi para siswa. Sesungguhnya sebelum

² Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metosdologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 61.

³ *Ibid*, hal. 87.

menggunakan suatu metode dalam pengajaran bahasa, hal penting yang harus diketahui bagi pengajar adalah mengetahui maksud dan tujuan pengajaran tersebut bagi siswa itu sendiri, sehingga pengajar dapat menyesuaikan dengan menggunakan metode yang tepat guna mendapatkan hasil yang tepat pula.

Kemahiran membaca atau biasa disebut dengan maharotul qiroah adalah merupakan keterampilan berbahasa yang akan dicapai dalam suatu pengajaran –disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis– yang merupakan suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total dari sang pembaca.⁴ Dengan demikian membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan lisan, karena problem dalam mengolah gagasan yang diungkapkan lebih kompleks dibandingkan dengan proses berfikir ketika seseorang mengungkapkan dan menerima gagasan dalam berbicara.

Sedangkan dalam pengajarannya, metode membaca yang menjadi salah satu metode pengajaran bahasa, digunakan bagi para pengajar yang siswanya menginginkan untuk mendalami kemahiran membaca dan menulis. Metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan siswa. Dengan demikian asumsi metode ini sebenarnya bersifat pragmatis, bukan filosofis-teoritis.⁵ Oleh karena itu membaca adalah suatu kemampuan yang sangat tergantung pada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti hal ini sangat tergantung pada penguasaan qowaid atau

⁴ H.G Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1991), hal. 342.

⁵ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 106.

gramatika bahasa Arab seperti nahwu dan sharf, jadi ada benarnya bahwa: “kemahiran membaca dalam bahasa Arab setelah memahami, bukan membaca untuk memahami”, maksudnya memahami dulu qowaid bahasa Arab baru akan membaca dengan betul. Maka dari itu orang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi dua masalah untuk mencapai kemahiran membaca, yaitu masalah membaca huruf-huruf Arab tanpa tanda-tanda bacaan dan memahami isi yang dibaca itu.⁶

Madrasah tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman Yogyakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Agama, dimana materi yang diajarkan tidak sekedar materi-materi biasa yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Diknas, akan tetapi MTsN prambanan Sleman memadukannya dengan materi-materi keagamaan seperti bahasa Arab, al-Qur'an-Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, MTsN Prambanan Sleman mengajarkannya dengan menggunakan system Nadzariyatul Wahdah (*All in one system*) yaitu dalam hal ini bahasa dipandang sebagai sesuatu yang utuh, dan saling berhubungan, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah.⁷

Dalam usaha meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an dan juga membantu meningkatkan prestasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di bidang kemahiran membaca, dibuatlah suatu kebijakan baru dengan

⁶ A. Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, (Jakarta: Depag RI, 1976), hal. 169.

⁷ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 119.

memasukkan program Aplikasi al-Qur'an dalam *hidden curriculum* yang dikategorikan dalam kurikulum muatan lokal.

Program Aplikasi al-Qur'an merupakan suatu program pendampingan dan pembinaan baca al-Qur'an beserta tata cara membaca yang benar menurut ilmu tajwid dan ghorib.⁸ Program ini baru dilaksanakan pada tahun pelajaran 2008/2009 dan dilaksanakan 1 x 40 menit per minggu, dengan 5-6 guru pembimbing yang juga mengampu mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam pembelajaran baca al-Qur'an dan iqra' ini adalah metode sorogan. Selain belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, program aplikasi al-Qur'an juga diisi dengan mempelajari tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar pula.

Dalam hal ini, pembelajaran keterampilan membaca yang ada di MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca al-Qur'an sebagaimana yang diajarkan dalam program Aplikasi al-Qur'an. Sementara berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru pembimbing aplikasi al-Qur'an, beliau mengatakan bahwasanya pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) yang ada di MTsN Prambanan Sleman sedikit mempengaruhi kemampuan siswa dalam program aplikasi al-Quran.⁹ Guru mata pelajaran bahasa Arab pun sepakat bahwa pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) yang beliau lakukan memberikan pengaruh bagi siswa dalam mensukseskan program

⁸ Inayatuz Zulfa, skripsi "Hubungan Antara Program Aplikasi Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. 4.

⁹ Hasil wawancara dengan salah satu guru pembimbing program aplikasi al-Qur'an kelas VIII pada tanggal 10 Januari 2011.

aplikasi al-Qur'an yang ada di MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.¹⁰ Akan tetapi kebanyakan siswa belum merasakan dan belum menyadari adanya pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) di sekolah mereka memberikan pengaruh terhadap program aplikasi al-Qur'an yang mereka ikuti dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an.

Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui bagaimana respon siswa tentang pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an dan juga seberapa besar pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an, sehingga dalam hal ini peneliti memilih judul "Respon Siswa Tentang Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) terhadap Program Aplikasi Al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana respon siswa tentang pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an?
2. Berapa besar pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta menurut respon siswa?

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII pada tanggal 10 Januari 2011.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui respon siswa tentang pengaruh keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-qur'an.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap kemampuan siswa pada program aplikasi al-Qur'an siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta menurut respon siswa.

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberi masukan kepada guru pengajar bahasa Arab dalam rangka mensukseskan tujuan program Aplikasi al-Qur'an.
- b. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis yang berkaitan tentang program aplikasi al-Qur'an dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya dibidang kemahiran membaca (*qira'ah*).

D. Kajian Pustaka

Dalam rangka membahas penelitian ini, peneliti telah mencoba untuk membanding-bandingkan dengan beberapa skripsi yang terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti bahas, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Habib Prihantoro pada tahun 2009 yang berjudul “*Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa MTs N Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” yang mana membahas tentang masalah-masalah yang ada dalam pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab bagi siswa MTsN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga.¹¹
2. Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul (Studi Kasus Kemahiran Membaca dan Menulis)*, yang ditulis oleh Siti Noor Faizah pada tahun 2008 ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul dan kemahiran siswa kelas X dalam membaca dan menulis sebagai hasil pembelajaran bahasa Arab dan penelitian tersebut lebih condong terhadap proses pembelajaran bahasa Arab dalam kemahiran membaca dan menulis siswa.¹²
3. Skripsi yang ditulis oleh Widiyatun pada tahun 2002 yang berjudul *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*, yang mana skripsi ini meneliti tentang

¹¹ Habib Prihantoro, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, jurusan Prndidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2009.

¹² Siti Noor Faizah, *Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul (Studi Kasus Kemahiran Membaca dan Menulis)*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2008.

bagaimana pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab yang ada di MTs Miftahussalam Banyumas, problem-problem yang dihadapi dan usaha yang dilakukan untuk mengatasinya.¹³

4. Skripsi dengan judul *Hubungan antara Program Aplikasi al-Qur'an dengan Belajar Qur'an Hadits Siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman* yang ditulis oleh Inayatuz Zulfa pada tahun 2009 yang lebih memfokuskan hubungan antara program Aplikasi al-Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.¹⁴

Sedangkan penelitian dalam skripsi yang akan penulis susun ini lebih fokus terhadap respon siswa tentang pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap kemampuan siswa pada program aplikasi al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Mempelajari bahasa kedua tidaklah semudah mempelajari bahasa pertama atau bahasa ibu, hal. ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mempelajarinya. Salah satu usaha masyarakat untuk dapat mempelajari dan menguasai bahasa kedua adalah dengan

¹³ Widiyatun, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

¹⁴ Inayatuz Zulfa, *Hubungan antara Program Aplikasi Al-Qur'an dengan prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.

mengikuti berbagai kursus bahasa yang ada, salah satunya adalah bahasa Arab.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Kata belajar secara bahasa telah dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”,¹⁵ sedangkan menurut Hilgrad dan Bower, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan.¹⁶ Menurut Slamet dalam bukunya, menuturkan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi individu itu sendiri dengan lingkungannya”.¹⁷

Secara umum pembelajaran juga disebut dengan proses. Pembelajaran juga dapat diartikan suatu proses pemberian latihan dan

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 13.

¹⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyudi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 12.

¹⁷ Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hal. 2.

pengalaman terhadap seseorang atau kelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku secara tetap.¹⁸

Seperti yang telah penulis kemukakan sebelumnya bahwa dalam pembelajaran bahasa tidak semudah mempelajari ilmu yang lain, karena dalam mempelajari bahasa memiliki hubungan yang erat dengan ilmu yang lain. Keeratan hubungan tersebut antara lain nampak dari implikasi dari beberapa teori psikologi yang kemudian dijadikan sebagai prinsip dalam pengajaran bahasa. Diantara aliran psikologi yang pengaruhnya sangat dirasakan dalam pengajaran bahasa adalah psikologi behavioristik, psikologi kognitif dan psikologi humanistik.¹⁹

a. Psikologi Behavioristik

Salah satu peneliti terkenal dari ahli psikologi behavioristik klasik yaitu Ivan Pavlof yang mana menyamakan kemampuan manusia dengan kemampuan hewan dalam menanggapi suatu respon. Yang akhirnya lahir dengan konsep dasarnya yang berupa konsep stimulus-respon dan asumsi bahwa pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing harus merefleksikan dan meniru proses pemerolehan bahasa ibu.²⁰ Menurut teori ini, kemampuan seseorang untuk membentuk respon-respon yang dibiasakan berhubungan erat dengan jenis sistem yang digunakan.

¹⁸ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 83.

¹⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 37.

²⁰ *Ibid*, hal. 39.

b. Psikologi Kognitivisme

Aliran ini telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan unsur kognitif atau mental dalam proses belajar berbeda dengan pandangan aliran behavioristik yang memandang belajar sebagai kegiatan yang bersifat mekanistik antara stimulus dan respon, aliran kognitif memandang kegiatan belajar bukanlah sekedar stimulus dan respon yang bersifat mekanistik, tetapi lebih dari itu, kegiatan belajar juga melibatkan kegiatan mental yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Karena itu, menurut aliran kognitif, belajar adalah sebuah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Sehingga perilaku yang tampak pada manusia tidak dapat diukur dan diamati tanpa melibatkan proses mental seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan, dan lain sebagainya.²¹

c. Psikologi Humanistik

Pendekatan humanistik muncul sebagai bentuk ketidaksetujuan pada dua pandangan sebelumnya, yaitu pandangan psikoanalisis dan behavioristik dalam menjelaskan tingkah laku manusia. Aliran humanistik memandang bahwa belajar bukan sekedar pengembangan kualitas kognitif saja, melainkan juga sebuah proses yang terjadi dalam diri individu yang melibatkan seluruh bagian atau domain yang ada.²²

Dengan kata lain, pendekatan humanistik dalam pembelajaran

²¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 87.

²² *Ibid*, hal. 142.

menekankan pentingnya emosi atau perasaan, komunikasi yang terbuka, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap anak didik.

Selain dari ketiga aliran itu masih banyak terdapat aliran-aliran lain yang berimplikasi dalam pembelajaran, yang mana nantinya akan memudahkan bagi pengajar dan anak didik dalam melakukan pembelajaran. Dan dari keterangan-keterangan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk membantu peserta didik agar mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab.

2. Keterampilan Membaca

Ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang yang ingin mempelajari bahasa Arab diantaranya yaitu,

- a. Keterampilan menyimak (*maharotul istima'*)
- b. Keterampilan berbicara (*maharotul kalam*)
- c. Keterampilan membaca (*maharotul qiroah*)
- d. Keterampilan menulis (*maharotul kitabah*)

Kesemuanya itu saling berkaitan dan saling memiliki peranan dalam struktur kebahasaan dalam bahasa Arab.

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian.

- a. Mengenali simbol-simbol tertulis
- b. Memahami isinya²³

²³ A.Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag RI, 1976), hal. 168.

Sedangkan Syamsuddin Asyrofi menjelaskannya dengan pertama, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, dan kedua, menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut.²⁴

Secara umum ada beberapa jenis membaca, yaitu membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca kreatif dan membaca analitis. Pembelajaran kemahiran akan semakin terarah kepada tujuan jika dalam dilengkapi dengan sejumlah model-model latihan yang disesuaikan dengan tujuan atau jenis membaca, diantaranya:

- a. Belajar untuk memperkaya kosa kata
- b. Belajar untuk mengenal (kognisi) isi bacaan
- c. Belajar mengetahui dan mengingat
- d. Belajar memahami belajar mengaplikasikan pengetahuan
- e. Belajar menganalisis
- f. Belajar mensintesis
- g. Belajar mengevaluasi
- h. Belajar untuk mengenal pola kalimat²⁵

Menurut Busyairi Madjidi dalam bukunya yang berjudul *Penerapan Audio Lingual Method Dalam All In One System* menjelaskan bahwa dalam kemahiran membaca yang mana nantinya akan melatih pengucapan huruf-huruf abjad Arab terdapat beberapa metode, diantaranya:

²⁴ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hal. 133.

²⁵ *Ibid*, hal. 135.

- a. Metode *juz'iyah tarkibiyah*, yaitu cara membaca atau menuturkan huruf satu per satu dengan harakatnya kemudian dirangkai dalam kata-kata.
- b. Metode *kulliyah tahliliyah*, yaitu cara membaca atau mengucapkan huruf dalam kata atau kalimat, kemudian diurai hurufnya satu persatu serta diucapkan satu demi satu.
- c. Metode *hijaiyyah* atau metode *taqlidiyyah*, yaitu cara menuturkan dengan menyebut nama huruf, misalnya alif, jim, mim, lam, dan seterusnya.
- d. Ada pula orang yang memilih metode gabungan antara *tahliliyah* dengan metode *tarkibiyah*.²⁶

Dari pemaparan di atas dapat kita ketahui betapa banyaknya metode-metode yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan membaca, hal. ini dikarenakan keterampilan membaca mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena membaca merupakan kunci untuk belajar bahasa, sedang tulisan adalah gambar atau lambang dari kata-kata. Untuk belajar bahasa asing, maka membaca dan menulis langkah pertama bagi pelajar untuk dapat berbicara mengemukakan pikirannya.²⁷

Pembelajaran kemahiran membaca memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik, diantaranya yaitu:

²⁶ Busyairi Madjidi, *Penerapan Audio Lingual Method Dalam All In One System*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hal. 53.

²⁷ *Ibid*, hal. 54.

- a. Faedah yang bersifat teoritis, yaitu mendidik daya ingatan, kecepatan berpikir dan mengembangkan daya pemikiran dan imajinasi.
- b. Faedah yang bersifat praktis, yaitu keberhasilan memiliki ilmu pengetahuan. Karena membaca adalah alat yang paling besar untuk bisa sampai kepada pengembangan ilmu pengetahuan.²⁸

Berdasarkan dari tujuan pembelajaran membaca yang diantaranya yaitu melatih siswa supaya pandai mengucapkan dengan baik dan lancar, serta betul makhraj hurufnya dan mengerti maksudnya, Mahmud Yunus menjelaskan bahwa bacaan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Baik bacaannya, yaitu dengan mengeluarkan huruf dan makhrajnya.
- b. Lancar, jangan mengulang kata-kata dan jangan pula dibatasi antara kata dengan yang lain.
- c. Menjaga tinggi rendah suara, menurut tanda tanya, tanda seru, koma dan sebagainya.
- d. Pertengahan antara cepat dan lambat
- e. Menjaga panjang, pendek, idgham, iqlab dan sebagainya.
- f. Menjaga bacaan waqaf atau berhenti.
- g. Bagus bacaan serta mengerti maksudnya.
- h. Pertengahan mengeluarkan suara, jangan terlampau keras dan jangan pula terlalu pelan.²⁹

²⁸ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 38.

²⁹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'an)*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hal. 45.

Standar kompetensi yang diujikan dalam tes membaca (*qira'ah*) adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan tertulis dengan benar, cepat dan cermat. Dengan membaca, berarti siswa mengetahui bahwa keterkaitan antara huruf dengan ide bukanlah keterkaitan langsung karena huruf-huruf itu harus diterjemahkan terlebih dahulu bunyinya sebelum sampai pada makna bacaan. Selain itu, siswa juga dihadapkan pada penguasaan unsur bahasa lainnya, misalnya kosakata dan qowa'id (tata bahasa).

Berikut ini beberapa kompetensi dasar dalam kegiatan membaca yang dapat diintegrasikan, yaitu:

- a. Membaca dengan lancar, cermat dan tepat.
- b. Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu.
- c. Menemukan fakta tersurat dalam teks.
- d. Menemukan makna tersirat dalam teks.
- e. Menemukan ide pokok dalam paragraf.
- f. Menemukan ide penunjang dalam paragraf.
- g. Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan.
- h. Mensarikan atau menyimpulkan ide pokok bacaan.
- i. Menangkap pesan sebuah bacaan dengan cepat.
- j. Mengomentari dan mengkritisi bacaan.³⁰

³⁰ M.Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hal. 173.

3. Aplikasi al-Qur'an

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, kata aplikasi berarti penggunaan; penerapan.³¹ Menurut Inayatuz Zulfa dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan antara Program Aplikasi al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman*”, yang dimaksud dengan program Aplikasi al-Qur'an yang ada di MTsN Prambanan Sleman adalah suatu program pendampingan atau pendalaman baca al-Qur'an yang dalam pelaksanaannya langsung dipraktekkan dengan membaca al-Qur'an dan Iqra'.³² Sehingga dapat diambil kesimpulan program Aplikasi al-Qur'an yang merupakan suatu program *hidden curriculum* yang juga disamakan dengan muatan local yaitu suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca al-Qur'an khususnya dan membaca teks-teks bahasa Arab yang lain pada umumnya dengan cara menerapkan kaidah-kaidah yang ada disertai dengan pendampingan dari guru-guru pembimbing yang ada. Oleh karenanya siswa dapat bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan guru pembimbing dan begitu juga sebaliknya, guru dapat leluasa mengajari siswa dalam hal membaca huruf-huruf Arab dan dengan cara seperti itu memudahkan dalam proses program Aplikasi al-Qur'an.

Program Aplikasi al-Qur'an ini baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2008/2009, dan adanya program baru ini dilatar belakangi oleh

³¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 46.

³² Inayatuz Zulfa, *Hubungan antara Program Aplikasi Al-Qur'an dengan prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. 4

beberapa hal, diantaranya yaitu dengan melihat realita bahwa sebagian besar siswa MTsN Prambanan Sleman belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda dan mereka terlalu disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga pendampingan pembelajaran al-Qur'an di rumah sangat kurang. Maka dari itu dengan adanya pembelajaran membaca (*qira'ah*) di sekolah dapat menjadi pendamping dalam kelancaran program aplikasi al-Qur'an.

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang telah dirumuskan.³³ Atas dasar kajian teori dan kerangka teoritik yang diajukan, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

“Respon siswa tentang proses pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) memiliki pengaruh yang signifikan dalam rangka mensukseskan program aplikasi al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta.”

G. Metode Penelitian

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.³⁴ Sedangkan secara umum, penelitian

³³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Bidang Ilmu Agama Islam, 1998), hal. 52.

³⁴ Mulianti Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 12.

diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.³⁵ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode penelitian yaitu rancangan yang berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.³⁶ Adapun cara-cara yang ditempuh dalam rangkaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Respon Siswa Tentang Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Terhadap Program Aplikasi al-Qur'an ini adalah berbentuk penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi mekanistik dan statistik.³⁷

2. Metode Penentuan Subyek

Metode ini sering disebut metode untuk menentukan sumber data, yaitu penentuan populasi sebagai tempat diperolehnya. Sedang yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sample hendak digeneralisasikan.³⁸ Adapun pihak yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

³⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5.

³⁶ *Ibid*, hal. 5.

³⁷ Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 128.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 70.

- a. Kepala Sekolah MTsN Prambanan Sleman
- b. Guru Mata Pelajaran bahasa Arab
- c. Guru pembimbing program Aplikasi al-Qur'an
- d. Siswa

Sedangkan untuk subyek siswa, penulis menggunakan teknik *random sampling* (sample acak), karena kelas VIII yang ada di MTsN Prambanan Sleman terdapat lima kelas yaitu dari kelas A-E. Sebelum menentukan besarnya sample yang diambil dalam penelitian ini, kiranya perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan besarnya sample yang diambil dari populasi agar representatif. Menurut Suharsimi Arikunto, ketentuan besarnya sample adalah sebagai berikut:

- a. Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- b. Jumlah subyek besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya:
 - 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
 - 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
 - 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh setiap peneliti.³⁹

Atas dasar ketentuan-ketentuan tersebut di atas, dan mengingat besarnya jumlah sampel yang menjadi subyek penelitian, yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman yang berjumlah 189 yang

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Melton Putra, 1992), hal. 107.

terdiri dari lima kelas (A-E) dan setiap kelasnya terdiri dari 38-37 siswa, maka peneliti menentukan besarnya sampel yaitu 25% dari masing-masing kelas yaitu 49 siswa dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas VIII A, jumlah siswa $38 \times 25\% = 10$
- b. Kelas VIII B, jumlah siswa $38 \times 25\% = 10$
- c. Kelas VIII C, jumlah siswa $38 \times 25\% = 10$
- d. Kelas VIII D, jumlah siswa $38 \times 25\% = 10$
- e. Kelas VIII E, jumlah siswa $37 \times 25\% = 9$

Teknik pengambilannya, peneliti membuat undian pada masing-masing kelas, kemudian diundi untuk mendapatkan siswa sebagai sample dan yang terakhir diambil 10 siswa untuk kelas A-D dan 9 untuk siswa kelas E. yang terdiri dari 5 siswa jenjang al-Qur'an dan 5 siswa jenjang iqra' untuk kelas A-D dan 5 siswa jenjang al-Qur'an dan 4 siswa jenjang iqra'. Dengan metode ini, seluruh siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sample dan juga sample bervariasi antara jenjang al-Qur'an dan jenjang iqra'.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰ Sedangkan menurut Anas Sudjono bahwa observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴¹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data sekolah secara fisik, proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Prambanan Sleman dan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan program aplikasi al-Qur'an.

b. Metode Wawancara

Metode yang sering disebut dengan interview ini merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴²

Jenis interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya interview dengan mengajukan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan

⁴⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 220.

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 76.

⁴² Masri Singa Rimbun dan Sofian Endi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 192.

baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.⁴³

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan diantaranya adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman, guru bahasa Arab, dan guru pembimbing program Aplikasi al-Qur'an.

c. Metode kuisisioner atau angket

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode kuisisioner atau angket yang mana akan ditujukan kepada para siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman supaya mendapatkan informasi secara tertulis tentang diri siswa dan hubungannya dengan program Aplikasi al-Qur'an yang mereka ikuti di sekolah selama ini, serta untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya keterampilan membaca (*qira'ah*) yang mereka ikuti di kelas.

Adapun jenis angket yang penulis gunakan dalam mencari data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dipandang dari cara menjawabnya, dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.
- 2) Dipandang dari bentuknya, angket ini adalah pilihan sesuai hati nurani siswa yaitu responden memilih salah satu jawaban dari lima option yang disediakan untuk kedua variable x (program aplikasi

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 206.

al-Qur'an) dan variabel y (pembelajaran keterampilan membaca) adalah SS (Sangat Setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju) dengan perincian skor sebagai berikut:

Alternatif jawaban SS skornya 5

Alternatif jawaban S skornya 4

Alternatif jawaban KS skornya 3

Alternatif jawaban TS skornya 2

Alternatif jawaban STS skornya 1

d. Metode dokumentasi

Dalam rangka mendapatkan data-data yang lebih lengkap, penulis bermaksud untuk menggunakan metode dokumentasi yang mana metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁴

4. Pengkajian Instrumen

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen

⁴⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 216.

pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁴⁵

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.⁴⁶

Sedangkan untuk mengukur validitas angket yang akan peneliti gunakan akan diukur dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

b. Reliabilitas

Istilah reliabilitas bermakna keajegan. Suatu alat pengukur disebut reliabel atau ajeg apabila ia menghasilkan data yang ajeg. Dengan kata lain suatu pengukuran dikatakan reliable atau mempunyai reliabilitas yang tinggi, jika pengukuran dilakukan berulang-ulang

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Melton Putra, 1992), hal. 168.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 168-169

dengan alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama, namun tetap menghasilkan data yang relatif sama.⁴⁷

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha.

$$\text{Alpha} = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

K = Banyaknya belahan tes

S_j^2 = Varians belahan j; j = 1, 2, 3, dst

S_x^2 = Varians skor total

5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adapun teknik analisis kuantitatif untuk penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi, dengan rumus

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Peubah takbebas

X = Peubah bebas

a = Konstanta

b = Kemiringan

⁴⁷ M. Ainin dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hal. 31-32.

Seberapa besar pengaruh program aplikasi al-qur'an dapat dilihat jika hasil data yang telah dihitung dengan cara regresi linear kemudian dikorelasikan dengan product moment, dan jika hasil akhirnya menunjukkan $r_{xy} >$ dari r_{tabel} maka menunjukkan bahwa korelasi tersebut sangat signifikan dan juga tingkat probabilitas berada pada 0,000 yang berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara program aplikasi al-Qur'an dengan pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal yang berisi halaman judul, dan halaman lainnya seperti: halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai pada bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab per bab sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab, dan di setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II

berisi gambaran umum tentang MTsN Prambanan Sleman dan biografi subyek yang akan diteliti. Bab III merupakan bab inti dari skripsi ini yang di dalamnya berisi pemaparan data beserta analisis tentang respon siswa tentang pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap kemampuan siswa pada program aplikasi al-Qur'an kelas VIII MTsN Prambanan Sleman dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an. Adapun bab IV adalah bagian penutup. Pada bab ini memuat tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Dan bagian terakhir dalam skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB II

GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) Prambanan Sleman merupakan suatu tempat pendidikan formal yang terletak di atas tanah seluas 6897 m² dengan perincian luas bangunan 2107 m² luas pekarangan 3000 m² luas kebun 1790 m² MTs.N. Prambanan Sleman di dusun Pelemsari Kelurahan Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, tempatnya:

1. Sebelah utara berbatasan dengan : Dusun Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan Sleman.
2. Sebelahselatan berbatasan dengan : Dusun Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman
3. Sebelah timur berbatasan dengan : Jalan pintas Kalasan –Prambanan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan : Lapangan Sekolah MTsN Prambanan Sleman dan Kali Opak

B. Sejarah Singkat

MTsN Prambanan Sleman berdiri pada tanggal 1 Januari 1969, dan pertama kali didirikan di Desa Madurejo Prambanan. Berdirinya Madrasah ini dikelola oleh suatu kepanitiaan yang terdiri dari anggota masyarakat dan tidak dibawah naungan suatu organisasi. Berdirinya MTsN Prambanan merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar.

Setelah setahun berdiri, madrasah tersebut kemudian berstatus negeri berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 169 pada tanggal 11 Agustus 1970. Beberapa tahun berada di Desa Madurejo kemudian pindah ke desa Pelemsari Bokoharjo Prambanan hingga saat ini, dan sampai sekarang tanah yang ditempati sebagian merupakan milik Madrasah dan sebagian lagi menyewa tanah kas kelurahan Bokoharjo .

MTsN Prambanan Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berdiri tahun 1969 dan di bawah wewenang Departemen Agama telah mempunyai struktur organisasi yang berfungsi untuk mengatur koordinasi kerja antara kepala sekolah dan seluruh staf yang ada agar tidak terjadi ketimpangan dalam distribusi kerja sehingga terjadi pola kerja yang rapi.

MTsN Prambanan Sleman merupakan alih fungsi dari PGAN 4 tahun, dengan surat keputusan Menteri Agama No:16 Tahun 1978, NSS: 211340409005. MTsN Prambanan Sleman tepatnya didirikan pada tanggal 16 Maret 1978 (alih fungsi dari PGAN 4 tahun).

MTsN Prambanan Sleman terus berkembang dengan berbagai aktifitas pendidikan formal dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangannya. Adapun Kepala Madrasah sejak awal berdirinya MTsN Prambanan sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. Waridi B.A (1970-1984).
2. Drs. H. Suharto. M (1984-1986).
3. Sutarno (1986-1992).
4. Drs. Taslim Jerussalem (1992-1995).

5. Drs. Abdul Rosyid (1995-1998).
6. Drs. H. Syamsuri (1998-2000).
7. Drs. Muntadhir (2000-2008).
8. Drs. Djumadi (2008-2010).
9. Drs. Mujiyono, M.Pd.I. (2010-sekarang)

Seiring dengan berjalannya pergantian kepemimpinan, MTsN Prambanan Sleman mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan sistem manajerial madrasah, peningkatan kualitas dan kuantitas guru dan karyawan serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan, serta penataan halaman madrasah. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah yang baru yaitu bapak Mujiyono, bahwasanya dengan adanya perkembangan dan perubahan kepemimpinan yang ada di MTsN Prambanan Sleman diharapkan input, output serta proses pendidikan di MTsN Prambanan Sleman dapat berjalan secara efektif, efisien, serta dapat bersaing secara sehat.⁴⁸

C. Visi dan Misi

Visi dari MTsN Prambanan Sleman adalah:

***“Unggul dalam Prestasi, Berlandaskan Imtaq serta mampu
Mengaktualisasikan Diri dalam Kehidupan Bermasyarakat”.***

Sementara Misi dari MTsN Prambanan Sleman adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat kompetensi yang tinggi.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 10 Januari 2011

2. Mewujudkan partisipasi warga madrasah dan masyarakat untuk memperoleh siswa baru sesuai dengan daya tampung.
3. Melaksanakan tata tertib madrasah untuk mencapai tingkat disiplin yang tinggi.
4. Mengembangkan potensi warga sekolah dalam pembelajaran dan bimbingan untuk mewujudkan tercapainya peningkatan Imtaq.
5. Melaksanakan bimbingan, latihan dan pembiasaan sehingga menjadi anggota keluarga, warga masyarakat dan warga negara yang baik.

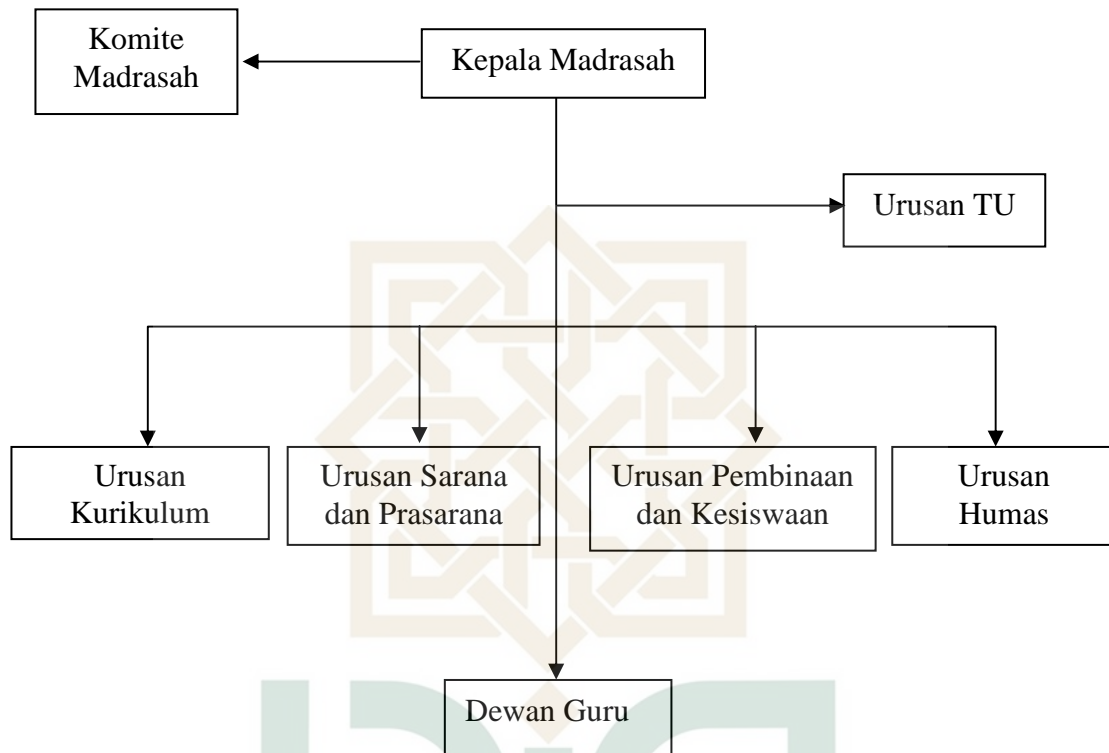
Hal ini dapat diketahui bahwa untuk mewujudkan visi dan misi yang ada, dibutuhkan kerjasama dan partisipasi yang baik dari berbagai pihak.

D. Struktur Organisasi

Secara tertib organisasi sekolah, MTsN Prambanan Sleman secara struktur dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh 4 (empat) Wakil Kepala Madrasah serta satu orang Kepala Tata Usaha beserta Stafnya masing-masing sebagai berikut:

1. Satu orang Kepala Madrasah.
2. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan.
3. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum.
4. Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana Prasarana.
5. Wakil Kepala Madrasah Urusan Hubungan Masyarakat.
6. Satu orang Kepala Tata Usaha.⁴⁹

⁴⁹ Data struktur organisasi kepengurusan MTsN Prambanan th ajaran 2010/2011

Tabel 1**Struktur Organisasi**

Dengan keterangan sebagai berikut:

Kepala Madrasah: Drs. Mujiyono M.Pd.I

Komite Madrasah: Suroso

Ngabdul Ngrahman, S.HI

Edy Supama, S.Pd.I

Kepala Urusan Tata Usaha: Ngabdul Ngrahman, S.HI

WK. Bid Urusan Kurikulum: Drs. Rohmat

Santosa, S.Pd

Emi Kushartati, BA

Widodo, S.Pd

WK. Bid Urusan SarPras: Drs. Tri Harna

Dra. Winuri Siti Syamsiah

WK. Bid Urusan Pembinaan dan Kesiswaan: Suradi, BA

Drs. Ismuyanto

Djamaludin Malik, BA

Dra. Eni Rinawati

WK. Bid Urusan Humas: Dra. Hartini

Rini Sri Hastuti, S.Pd

Dewan Guru:	Lilis Umi Faizah, S.Pd. M.Pd	Wali Kelas VII A
	Alif Eni Sri Wigunarti, S.Pd	Wali Kelas VII B
	Hj. Siti Nur Jannah, S.Pd	Wali Kelas VII C
	Nurvam Kusmadi, S.Pd	Wali Kelas VII D
	Ika Sudaryatiningsih, S.Pd	Wali Kelas VII E
	Widodo, S.Pd	Wali Kelas VIII A
	Marlina Lestari, S.Pd	Wali Kelas VIII B
	Dra. Winuri Siti Syamsiah	Wali Kelas VIII C
	Sunarna, S.Pd	Wali Kelas VIII D
	Yusri Alifah, S.Pd	Wali Kelas VIII E
	Drs. Ismuyanto	Wali Kelas IX A
	Rini Sri Hastuti, S.Pd	Wali Kelas IX B
	Santosa, S.Pd	Wali Kelas IX C
	Mulyono, S.Pd, MA	Wali Kelas IX D
	H. Junaidi, S.Ag	Wali Kelas IX E

E. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa

1. Guru

Guru merupakan perangkat atau tenaga edukatif yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan pengajaran. Guru sangat menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan dan pengajaran. Disamping itu, tugas guru adalah mengorganisasikan dan mengelola semua komponen belajar mengajar, sehingga terjadi proses belajar mengajar pada diri anak didik. Dalam suatu instansi pendidikan, dibutuhkan juga tenaga profesional. Tenaga pengajar yang ada di MTs N Prambanan terdiri dari 35 orang guru tetap dan 3 orang guru tidak tetap.

Tabel 2

**Data Guru MTsN Prambanan Sleman
Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Nama / NIP	Pangkat Gol/Ruang	Jabatan Guru	Jabatan/Mata Pelajaran
1.	Drs. Mujiyono, M.Pdi 196508121999031001	Pembina IV/a	Guru Pembina	Kepala Madrasah Fiqih
2.	Drs. Ismuyanto 195912021989031008	Pembina	Guru	Penjaskes Aplikasi al-qur'an Walikelas
3.	Suradi, BA 195203031976111001	Pembina IV/a	Guru Pembina	BK Waka Ur Kesiswaan
4.	Santosa, S.Pd 195705121985031016	Pembina IV/a	Guru Pembina	Matematika Walikelas Ekstrakurikuler
5.	Sunarna, S.Pd 195911171988011001	Pembina IV/a	Guru Pembina	IPS Walikelas Ekstrakurikuler
6.	Drs. Sulardo 150264119	Pembina IV/a	Guru Pembina	Bhs. Indonesia Bhs. Jawa Ekstrakurikuler
7.	Hj. Siti Shoimatun,S.Ag 196002091986032004	Pembina	Guru Pembina	Qur'an Hadist Aplikasi al-qur'an

		IV/a		Ekstrakurikuler
8.	Dra. Hj. Siri Zainatun 196007071992032001	Pembina IV/a	Guru	SKI Bhs. Jawa Ekstrakurikuler
9.	Drs. Rohmat 196806081996031001	Pembina IV/a	Guru Pembina	Matematika TIK Ekstrakurikuler
10.	Diah Hamdiah, S.Ag 196811011997032001	Penata Tk.I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	Bhs. Arab Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler
11.	Emi Kushartati, BA 196002171992032001	Penata Tk.I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	BK Praktek Ibadah
12.	Hj. Siti Nurjannah, S.Pd 196907271994122004	Penata Tk.I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	Matematika Ekstrakurikuler Walikelas
13.	Nevi Widyastuti, S.Pd 196811131995122001	Penata Tk.I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	IPA (fisika) Ekstrakurikuler
14.	Jamaludin Malik, BA 196108181991031002	Penata Tk.I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	BK Praktek Ibadah Aplikasi al-qur'an
15.	Rini Sri Hastuti, S.Pd 197203271998032002	Penata Tk.I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	PKn Walikelas Ekstrakurikuler
16.	Etik Nurhayati, S.Pd.I 150257940	Penata IIIc	Guru Dewasa	Seni Budaya Aqidah Akhlak Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler
17.	Drs. Tri Harna 195604101991031002	Pembina IV/a	Guru pembina	IPA (fisika) Matematika Ekstrakurikuler Waka Ur. Sarpras
18.	Mulyono, S.Pd. MA 196608201994031004	Penata Tk. I IIIId	Guru Dewasa Tk. I	Bhs. Inggris Bhs. Jawa Walikelas Ekstrakurikuler
19.	Dra. Eni Rinawati 150277046	Pembina IV/a	Guru pembina	IPS Ekstrakurikuler
20.	Dra. Hartini 196712171999032001	Penata IIIc	Guru Dewasa	IPS Waka Ur. Humas Ekstrakurikuler
21.	Dra. Winuri Siti Sy 196501041997032001	Pembina	Guru pembina	IPA (Biologi) Ekstrakurikuler

		IV/a		Aplikasi al-qur'an Walikelas
22.	H. Junaidi, S.Ag 1954303131979031005	Penata Tk. I III d	Guru Dewasa Tk. I	Fiqih Praktek Ibadah Walikelas Ekstrakurikuler
23.	Dra. Siti Nursafangatun 196604012002122001	Penata III c	Guru Dewasa	Bhs. Inggris Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler
24.	Anik Susiati, S.Pd 196707251994032001	Penata Muda III/a	Guru Madya	Bhs. Indonesia Perpustakaan Praktek Ibadah Ekstrakurikuler
25.	Marlina Lestari, S.Pd 196903042003122001	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk I	Matematika Aplikasi al-qur'an Walikelas Ekstrakurikuler
26.	Widodo, S.Pd 197012192005011004	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk I	TIK Praktek Ibadah Walikelas Ekstrakurikuler
27.	Suharno, S.Pd.I 195905011985111001	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk I	Fiqih Aplikasi al-qur'an Kep.Perpustakaan Praktek Ibadah Ekstrakurikuler
28.	Lilis Umi Faiezah,S.Pd 197111101996032002	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk I	Bhs. Inggris Praktek Ibadah Ekstrakurikuler Walikelas
29.	Wiwin S. Rahayu, S.Pd 150355301	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk I	BK Praktek Ibadah
30.	Elva Lutfiyati, S.Ag 150415831	Penata Muda III/a	Guru Madya	Bhs. Arab Aqidah Akhlak Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler
31.	Yusri Alifah, S.Pd 187804152007102002	Penata Muda III/a	Guru Madya	Bhs. Indonesia Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler Walikelas
32.	M. Arbanginah,SPd 197809062007102003	Penata Muda III/a	Guru Madya	Qur'an Hadist Pkn Aplikasi al-qur'an Praktek Ibadah Walikelas

33.	Nurvam Kusmadi, S.Pd 197411282007101001	Penata Muda III/a	Guru Madya	Bhs. Indonesia TIK Walikelas Ekstrakurikuler Praktek Ibadah
34.	Alif Eni Sri W. S, Pd 197709282007102002	Penata Muda III/a	Guru Madya	Penjaskes Ekstrakurikuler Walikelas Praktek Ibadah Aplikasi al-qur'an
35.	Ika S ,S.Pd 19810152007012021	Penata Muda III/a	Guru Madya	IPA (Biologi) Walikelas Aplikasi al-qur'an Praktek Ibadah Ekstrakurikuler
36.	Andriyani Dwi P	-	-	Bhs. Inggris Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler
37.	Rohmat Rapih R, S.Pd	-	-	Seni Budaya Ekstrakurikuler
38.	Sri Zulfatun, S.Ag	-	-	Aqidah Akhlak S K I Aplikasi al-qur'an Ekstrakurikuler

2. Karyawan

Selain guru, untuk mengatur pengelolaan manajemen sekolah dalam hal ini adalah karyawan. Untuk menjaga kedisiplinan di MTsN Prambanan ini, maka dibuatlah peraturan yang memuat tata tertib bagi guru dan karyawan. Selain itu, agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien semua guru di MTsN Prambanan Sleman harus membuat buku kerja guru.

Dalam hal ini, karyawan yang ada di MTsN Prambanan Sleman pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 10 orang. Dengan perincian Pegawai Tata Usaha/pegawai tetap berjumlah 6 orang, dan

pesuruh/penjaga berjumlah 4 orang. Berdasarkan data Data yang ada, dapat diketahui bahwa

Tabel 3
Data Keadaan Karyawan
MTsN Prambanan Sleman

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ngabdul Ngrahman	Kepala URS. Tata Usaha
2.	Sumitri	URS. Perpustakaan dan Kesiswaan
3.	Siti Umi. N	URS. Agendaris dan PDG
4.	Nuriyah	URS. Gaji dan UYHD
5.	Edi Supama. S.PdI	URS. Uang Komite
6.	Wiji Muryanti	URS. Perlengkapan dan Inven
7.	Muh. Nurhadi	URS. Tekeray
8.	Endang Widayawati	URS. Agenda Surat Masuk Keluar
9.	Ngadiyo	URS. Kebun dan Penjagaan
10.	Suyanto	URS. Kebun dan Penjagaan

3. Siswa

Selain guru dan karyawan, siswa merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Sekolah/Madrasah. Siswa adalah faktor penting kedua setelah guru, karena dalam proses pengajaran, guru langsung berhadapan dengan siswa yang masing-masing memiliki perbedaan kemampuan kecerdasan, karakter, dan latar belakang sosial ekonomi.

Dari data siswa MTsN Prambanan Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 tercatat sebanyak 504 siswa. Yang terdiri dari:

- a. Kelas VII berjumlah 157 siswa yang terdiri dari 82 siswa laki-laki dan 75 siswa perempuan.
- b. Kelas VIII berjumlah 189 siswa yang terdiri dari 108 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan.
- c. Kelas IX berjumlah 158 siswa yang terdiri dari 73 Siswa laki-laki dan 85 siswa perempuan,

Di MTsN Prambanan Sleman mayoritas kurang mempunyai motivasi belajar yang baik, dikarenakan latar belakang sosial ekonomi keluarga, lingkungan, dan juga pergaulan teman sebaya. Dari data yang ada, rata-rata mata pencaharian keluarga mereka adalah buruh. Karena kesibukan orang tua, maka perhatian dan pendidikan untuk mereka terabaikan. Baik itu pendidikan agama maupun umum atau yang berhubungan dengan kemampuan yang sifatnya keterampilan. Untuk itu, pada tahun pelajaran 2010/2011 ini Kepala Sekolah beserta stafnya mengambil kebijakan dengan memasukkan Aplikasi Al-Qur'an. Selain itu, sebagaimana di sekolah-sekolah pada umumnya, MTsN Prambanan Sleman juga memberikan sarana aktualisasi dalam berorganisasi melalui kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pramuka dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya.

Tabel 4
Rekap Jumlah Siswa
MTsN Prambanan Sleman
Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	15	16	31
	VII B	12	19	31
	VII C	13	17	30
	VII D	20	12	32
	VII E	22	11	33
	Jumlah	82	75	157
2.	VIII A	16	22	38
	VIII B	18	20	38
	VIII C	22	16	38
	VIII D	26	12	38
	VIII E	26	11	37
	Jumlah	108	81	189
3.	IX A	8	26	34
	IX B	14	20	34
	IX C	16	14	30
	IX D	14	16	30
	IX E	21	9	30
	Jumlah	73	85	158
	Jml Total	263	241	504

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pelengkap dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan di suatu instansi pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar dan maksimal.

Seiring dengan adanya pergantian kepala madrasah, saat ini sarana dan prasarana di MTsN Prambanan Sleman dapat dikatakan cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar.

Tabel 5
Laporan Sarana Fisik
MTsN Prambanan Sleman

No	Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi
1.	Ruang Belajar Teori	15 buah	840 m ²	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	26 m ²	Baik
3.	Ruang Guru	1 buah	91 m ²	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah	52 m ²	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah	100 m ²	Baik
6.	Ruang Lab IPA	1 buah	120 m ²	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1 buah	64 m ²	Baik
8.	Ruang Koperasi	1 buah	21 m ²	Baik
9.	Ruang Aula	1 buah	189 m ²	Baik
10.	Ruang Tempat Ibadah	1 buah	112 m ²	Baik
11.	Ruang UKS	1 buah	72 m ²	Baik
12.	Ruang BP	1 buah	64 m ²	Baik
13.	WC Siswa	14 buah	133,5 m ²	Baik
14.	Ruang Kantin	3 buah	12 m ²	Baik
15.	Gudang	1 buah	88 m ²	Baik

16.	WC Guru	3 buah	28,5 m ²	Baik
17.	Tempat Parkir	1 buah	336 m ²	Baik
18.	Dapur	1 buah	9 m ²	Baik
19.	Gapura	1 buah	15 m ²	Baik
20.	Pagar	4 buah	836 m ²	Baik
	Jumlah	54 buah	3.209 m ²	

No	Tanah	Luas
1.	Luas tanah untuk bangunan	3.209 m ²
2.	Luas tanah pekarangan sekolah	1.898 m ²
3.	Luas kebun sekolah	790 m ²
4.	Luas lapangan olah raga	1.000 m ²
	Jumlah	6.897 m²
5.	Luas tanah hak milik	4.525 m ²
6.	Luas tanah hak sewa	2.372 m ²
	Jumlah	6.897 m²

Demikianlah keadaan dari MTs Prambanan Sleman yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian. Data tersebut peneliti peroleh dari wawancara atau interview dengan bapak kepala sekolah, observasi lapangan serta dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data kepengurusan. Dengan data yang telah peneliti peroleh, hal ini akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di MTsN Prambanan Sleman.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, yaitu:

1. Respon yang diberikan siswa tentang pengaruh pembelajaran keterampilan membaca terhadap program aplikasi al-Qur'an diantaranya yaitu :
 - a. Jika siswa belum mampu membaca teks berbahasa Arab dengan benar, berarti siswa juga belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar pula. Hal ini ditunjukkan dalam angket item 30, yang mana prosentase menunjukkan sebanyak 57,1% setuju dengan pernyataan tersebut dan 10,2% menyatakan sangat setuju.
 - b. Siswa menyadari bahwa pelajaran bahasa Arab mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an. Pernyataan ini ditunjukkan siswa dalam tabel angket item 27 "Pelajaran Bahasa Arab mempengaruhi kemampuan saya dalam membaca al-Qur'an", menunjukkan sebanyak 61,2% siswa menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut dan sebanyak 20,5% menyatakan sangat setuju.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh yang diberikan dengan adanya pembelajaran keterampilan siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman terhadap program aplikasi al-Qur'an menurut respon siswa adalah adanya

pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran membaca (*qira'ah*) terhadap program aplikasi al-Qur'an. Berdasarkan olah data kuantitatif dijelaskan bahwa sebanyak 59,3% keberhasilan program aplikasi al-Qur'an dipengaruhi oleh pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) dengan taraf signifikansi sebesar 0,770 yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*) dengan program aplikasi al-Qur'an dan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor individu, keluarga dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyarankan kepada:

1. Kepala Madrasah

- a. Memberikan instruksi kepada pengajar bahasa Arab agar menggunakan metode-metode lain yang relevan untuk pengajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca (*qira'ah*), seperti metode komunikatif sebagai perbandingan dengan metode *memorizing*.
- b. Selalu mengontrol program aplikasi al-Qur'an yang ada di MTsN Prambanan Sleman sebagai tindak lanjut dari pembelajaran keterampilan membaca (*qira'ah*), sehingga tetap pada tujuan awal diadakannya program ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca al-Qur'an.

2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

- a. Dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan metode memorizing dengan variasi-variasi yang lain sehingga dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan siswa dalam belajar membaca khususnya juga belajar bahasa Arab umumnya.
- b. Selalu mengajak siswa untuk melafalkan kata-kata sulit secara bersama-sama, agar siswa mudah untuk melafalkannya dan kemudian untuk menghafalnya.

3. Para Guru Pembimbing Program Aplikasi al-Qur'an

Menggunakan metode-metode lain yang sesuai sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika program aplikasi al-qur'an berlangsung dan siswa merasakan bahwa belajar membaca al-Qur'an adalah sesuatu yang menyenangkan bagi mereka.

4. Siswa

Menumbuhkan kesemangatan dalam belajar, karena sesungguhnya motivasi terbesar adalah dari diri sendiri. Jika ada kemauan pasti di situ ada jalan "*There is will there is way*".

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji penulis panjatkan ke hadirat *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, atas partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah memberikan imbalan atas semua yang kalian berikan kepada penulis.

Namun, penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis khususnya maupun bagi lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin M dkk, 2006, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat
- Arikunto Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Melton Putra
- _____, 1986, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara
- Asyrofi Syamsuddin dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyudi, 2009, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Chaer Abdul, 2003, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Faizah Siti Noor, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul (Studi Kasus Kemahiran Membaca dan Menulis)*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga
- Hadi Sutrisno, 1994, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset
- _____, 1998, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Psikologi UGM
- Malibary Akrom, 1976, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, Jakarta: Depag RI
- Muhajir Noeng, 1998, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Muhammad Abu Bakar, 1981, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional
- Prihantoro Habib, 2009, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa MTsN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga
- Rimbun Masri Singa dan Sofian Endi, 1995, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES
- Slamet, 1991, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara

- Sudjono Anas, 2005, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumardi Mulianti, 1974, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang
- Syaodih Nana, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan H.G, 1991, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: CV.Rajawali
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Widiyatun, 2002, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
- Zulfa Inayatuz, 2009 skripsi “*Hubungan Antara Program Aplikasi al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman*”, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.

